

ABSTRAK

Nadiya Nursyahila Trend Jilbab Syar'i terhadap Identitas Sosial (Studi pada Kelompok Organisasi MAHIJ: Majalaya Hijrah, Kec. Majalaya, Kab. Bandung

Sebelum Indonesia merdeka penggunaan hijab masih sangat sederhana, hanya berupa kain yang disampirkan di kepala, atau seperti selendang. Namun, pada awal abad ke 20, kita sudah banyak mendapati Muslimah yang sudah memakai jilbab secara tertutup. Sampai pada tahun 90-an sampai saat ini jilbab mengalami perubahan mulai banyak bermunculan bentuk atau kreasi dari jilbab.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui alasan perempuan di komunitas Majalaya Hijrah mengenakan jilbab syar'i, (2) untuk mengetahui perilaku sosial dari anggota komunitas Mahij pasca berjilbab syar'i . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Strategi dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan fenomenologi . Sumber data yang diperoleh dari studi pustaka , aktivitas, atau peristiwa, lokasi dan tempat, informasi yaitu perempuan komunitas Majalaya Hijrah, yang menggunakan jilbab syar'i, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Dalam menguji validasi data, peneliti menggunakan metode *grounded research*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1) alasan pemakaian jilbab syar'i oleh perempuan di komunitas Majalaya hijrah sangat beragam, diantaranya karena syariat agama, motivasi dari lingkungan, untuk menunjang penampilan, kebutuhan sosial. (2) perilaku sosial dari anggota komunitas Mahij pasca berjilbab syar'i seperti di aplikasikan kegiatan sehari-hari, saat berkumpul dengan komunitas, dalam kegiatan keagamaan, keacara penting dan kumpul keluarga, sangat beragam ada yang membatasi pertemanan, ada yang menerima lingkungan dengan baik

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada anggota komunitas yang berada di Majalaya Kabupaten Bandung. Para anggota komunitas dalam memaknai perintah menggunakan jilbab syar'i adalah sebuah kewajiban dan suatu perintah yang dilaksanakan. Hal itu juga tercantum dalam al-quran, mereka menggunakan jilbab syar'i atas dorongan sendiri, lingkungan komunitas, termotivasi dari teman-teman mereka yang lebih dulu menggunakan jilbab syar'i.

Selain memahami mengenai jilbab syar'i , para perempuan juga mengetahui seperti apa aturan dan fungsi jilbab syar'i. Contoh ketika mereka berada di suatu komunitas atau acara-acara keagamaan. Mereka harus bisa menempatkan dirinya sendiri sesuai dengan keadaan atau lingkungan sosial. Dan dari dorongan itulah seseorang dapat yakin dalam sebuah keputusan untuk mengenakan jilbab syar'i. Mereka berpandangan bahwa bila ia telah berpenampilan dan menunjukan sesuatu perilaku dalam dirinya.

Kata Kunci : *identitas sosial, jilbab syar'i, Perilaku sosial*